



PENINGKATAN KOMPETENSI PENULISAN ARTIKEL JURNAL ILMIAH BAGI GURU SMP NURUL FALAH JOHAR KARAWANG MELALUI PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN BERBASIS BANTUAN KECERDASAN BUATAN

Oleh

Elih Sutisna Yanto¹, Muhamad Reza Pahlevi², Nina Puspitaloka³, Yousef Bani Ahmad⁴, Yuna Tresna Wahyuna⁵, Mobit⁶, Totoh Tauhidin Abas⁷, Kelik Wachyudi⁸, Abdul Kodir Al-Baekani⁹, Mansyur Srisudarso¹⁰

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10}Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: ¹elih.sutisna@fkip.unsika.ac.id, ²mreza.pahlevi@fkip.unsika.ac.id,
³nina.puspitaloka@fkip.unsika.ac.id, ⁴yousef.baniahmad@fkip.unsika.ac.id,
⁵yuna.tresna@fkip.unsika.ac.id, ⁶mobit@fkip.unsika.ac.id,
⁷totoh.tauhidin@fkip.unsika.ac.id, ⁸kelik.wachyudi@staff.unsika.ac.id,
⁹akodir.albaekani@staff.unsika.ac.id, ¹⁰mansyur.srisudarso@staff.unsika.ac.id

Article History:

Received: 14-08-2025

Revised: 10-09-2025

Accepted: 17-09-2025

Keywords:

Pelatihan Penulisan
Ilmiah,
Pendampingan Guru,
Blended Learning,
Publikasi Jurnal,
Kecerdasan Buatan

Abstract: Program pengabdian masyarakat ini bertujuan meningkatkan kompetensi penulisan artikel jurnal ilmiah bagi guru SMP Nurul Falah Johar Karawang melalui pelatihan dan pendampingan berbasis blended learning. Metode pelaksanaan terdiri atas tiga sesi tatap muka intensif, pendampingan daring berkelanjutan, serta penggunaan teknologi seperti AI generatif dan perangkat lunak manajemen referensi. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman struktur artikel, literasi sitasi, serta kesiapan memanfaatkan teknologi pendukung penulisan. Meskipun masih terdapat tantangan dalam perumusan masalah penelitian dan rasa percaya diri menulis, strategi mentoring mingguan dan klinik tematik dinilai efektif untuk mengatasinya. Refleksi teoritis menguatkan bahwa kombinasi pelatihan berbasis praktik dan coaching berkelanjutan merupakan model yang efektif dalam memperkuat kapasitas publikasi guru. Rekomendasi diarahkan pada pengembangan komunitas penulis sekolah agar tercipta keberlanjutan jangka panjang

PENDAHULUAN

Guru pada era modern memiliki peran yang semakin kompleks. Tidak hanya sekadar melaksanakan proses pembelajaran di kelas, guru juga diharapkan berperan sebagai peneliti, penulis, dan agen diseminasi pengetahuan. Salah satu bentuk konkret dari peran ini adalah keterlibatan guru dalam publikasi ilmiah. Publikasi ilmiah bagi guru tidak hanya menjadi sarana berbagi praktik baik yang diperoleh dari pengalaman mengajar, tetapi juga menjadi indikator penting profesionalisme dan pengembangan karier. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa publikasi ilmiah merupakan salah satu bentuk pengembangan kompetensi berkelanjutan yang harus dilakukan oleh pendidik, karena dapat membantu mendalami pengalaman mengajar sekaligus memperkaya wawasan akademik (Mirizon et al.,

2023). Dengan memublikasikan artikel di jurnal nasional maupun internasional, guru tidak hanya meningkatkan kapasitas diri, tetapi juga berkontribusi terhadap pengembangan pendidikan nasional (Herliantari, 2024). Lebih jauh, publikasi ilmiah juga menjadi bagian dari sistem evaluasi kinerja guru, sebagaimana diatur dalam berbagai regulasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud), termasuk Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 35 Tahun 2010 tentang pengembangan profesional berkelanjutan. Dalam aturan tersebut, karya ilmiah yang diterbitkan di jurnal diakui sebagai salah satu indikator utama keberhasilan guru dalam menjalankan tugas profesional mereka, sekaligus sebagai syarat administrasi dalam kenaikan pangkat dan pemberian angka kredit (Anshari & Sakaria, 2024).

Meskipun publikasi ilmiah memiliki urgensi yang tinggi, kenyataannya banyak guru menghadapi tantangan signifikan dalam proses menulis artikel ilmiah. Hambatan ini mencakup keterbatasan pengetahuan tentang struktur dan kaidah penulisan ilmiah, rendahnya keterampilan dalam mengidentifikasi masalah penelitian dari praktik mengajar, serta keterbatasan dalam memanfaatkan sumber referensi dan perangkat lunak manajemen sitasi (Nur et al., 2023; Syafi'i & Muhammad, 2024). Kurangnya pelatihan intensif dan pendampingan berkelanjutan juga semakin memperburuk keadaan, sehingga meskipun guru memiliki pengalaman mengajar yang kaya, pengalaman tersebut belum banyak terdokumentasikan secara ilmiah (Son et al., 2023; Pagiling et al., 2023). Lebih jauh lagi, rasa kurang percaya diri dalam menulis sering kali membuat guru enggan mencoba menyusun artikel untuk publikasi (Noermanzah et al., 2023).

Dalam konteks global, transformasi digital dan kemajuan kecerdasan buatan (AI) telah membuka peluang baru dalam mendukung publikasi ilmiah. Literasi digital membantu guru untuk menemukan, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara lebih efektif, sementara AI dapat menjadi alat bantu dalam penulisan, mulai dari ideasi, penyusunan kerangka artikel, editing, hingga parafrase (Yusuf et al., 2024; Side et al., 2024). Penggunaan AI generatif, seperti ChatGPT dan Scite.ai, memungkinkan proses penulisan lebih efisien, meskipun tetap menuntut integritas akademik dan etika penggunaan (Rosalia & Masruri, 2024). Praktik terbaik internasional menunjukkan bahwa penggunaan AI dalam akademik harus dipadukan dengan nilai kejujuran dan etika penulisan, sehingga tidak hanya menghasilkan karya berkualitas tinggi tetapi juga bertanggung jawab secara akademis (Mawarrani et al., 2023; Muharram et al., 2023). Dengan demikian, kesenjangan yang terjadi adalah banyaknya guru yang kaya pengalaman empiris tetapi masih minim publikasi, sehingga diperlukan intervensi berupa program pelatihan dan pendampingan yang terintegrasi dengan teknologi AI untuk menjawab kebutuhan tersebut.

SMP Nurul Falah Johar Karawang merupakan salah satu sekolah swasta yang berlokasi di Karawang, Jawa Barat, dengan jumlah guru sekitar 20 orang yang menguasai mata pelajaran beragam seperti Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, dan Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (PJKR). Guru-guru di sekolah ini dikenal memiliki dedikasi tinggi terhadap tugas mengajar, aktif dalam forum Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), serta rutin mengikuti berbagai pelatihan dan workshop untuk pengembangan profesional. Potensi ini menunjukkan bahwa guru SMP Nurul Falah memiliki kesiapan yang baik untuk meningkatkan kapasitas diri, termasuk dalam penulisan artikel ilmiah. Namun, hasil observasi awal dan wawancara dengan pihak sekolah menunjukkan bahwa potensi besar ini belum teraktualisasi secara optimal dalam bentuk publikasi ilmiah.



Hanya sebagian kecil guru (kurang dari 10%) yang pernah menulis atau menerbitkan artikel ilmiah di jurnal nasional maupun lokal. Publikasi yang ada pun sebagian besar masih berupa laporan penelitian tindakan kelas (PTK) yang tidak terpublikasi secara luas atau hanya berupa makalah seminar. Sebagian besar guru belum memahami struktur baku artikel ilmiah yang terdiri dari judul, abstrak, pendahuluan, metode, hasil, pembahasan, dan kesimpulan. Mereka juga mengalami kesulitan dalam merumuskan ide penelitian dari pengalaman mengajar sehari-hari, mengubahnya menjadi masalah penelitian yang layak dipublikasikan. Hambatan lain muncul dalam aspek teknis seperti keterbatasan pengetahuan tentang manajemen referensi (Zotero, Mendeley), teknik sitasi, dan prosedur *online journal system* (OJS) untuk mengirimkan artikel. Lebih jauh, guru juga mengeluhkan minimnya pendampingan personal setelah mengikuti pelatihan singkat, sehingga draf artikel yang sudah mulai ditulis tidak pernah selesai atau tidak mencapai standar publikasi.

Hasil survei yang dilakukan sebelum, selama, dan setelah pelatihan semakin menegaskan permasalahan tersebut. Survei pra-pelatihan menunjukkan bahwa meskipun guru memiliki motivasi tinggi untuk menulis, tingkat kepercayaan diri mereka masih rendah, terutama dalam hal pengalaman publikasi dan pemahaman struktur artikel. Selama pelatihan, guru menunjukkan kepuasan yang sangat tinggi terhadap materi yang disampaikan, terutama pada sesi praktik dan integrasi AI dalam penulisan. Guru juga menyatakan ketertarikan besar untuk mendalami penggunaan AI dalam proses penulisan, seperti mencari referensi, melakukan parafrase, dan menyusun kerangka penelitian. Pasca pelatihan, pemahaman guru meningkat signifikan, mereka merasa lebih percaya diri dan siap untuk mulai menulis artikel ilmiah. Namun demikian, kebutuhan akan pendampingan lanjutan tetap muncul, terutama dalam tahap revisi naskah dan strategi submit artikel ke jurnal. Berdasarkan kondisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa guru SMP Nurul Falah Johar Karawang membutuhkan program pelatihan intensif yang disertai pendampingan personal berbasis AI untuk mendukung keberhasilan publikasi mereka.

Berbagai studi pengabdian masyarakat sebelumnya telah berupaya menjawab tantangan rendahnya keterampilan guru dalam penulisan artikel ilmiah. Misalnya, program pelatihan penggunaan Mendeley yang dilakukan oleh Pahmi (2018) terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan guru dalam mengelola referensi dan sitasi. Kegiatan serupa juga dilakukan pada komunitas MGMP Matematika, di mana guru dilatih untuk memahami struktur artikel dan proses submit ke jurnal nasional. Selain itu, program *Gerakan Guru Menulis (GERAM)* yang diinisiasi oleh STKIP PGRI Jombang menunjukkan bahwa kombinasi antara workshop dan pendampingan berkelanjutan mampu meningkatkan keterampilan menulis sekaligus menghasilkan artikel siap publikasi. Pada sisi lain, pelatihan literasi digital untuk guru sekolah penggerak di Tangerang membantu mengatasi hambatan bahasa ilmiah dan keterbatasan pemahaman struktur artikel. Sementara itu, inovasi berbasis teknologi juga mulai berkembang, seperti pelatihan penulisan artikel ilmiah menggunakan Scite AI, yang memungkinkan guru lebih cepat menemukan referensi relevan dan memahami konteks sitasi.

Meskipun program-program tersebut memberikan dampak positif, terdapat kesenjangan (gap) yang masih terlihat. Sebagian besar kegiatan masih berfokus pada aspek teknis penulisan, seperti penguasaan struktur artikel, teknik sitasi, dan pemahaman proses submit melalui OJS. Integrasi kecerdasan buatan dalam pelatihan penulisan ilmiah guru masih jarang dilakukan secara sistematis. Padahal, pemanfaatan AI generatif dapat

memberikan dukungan yang lebih komprehensif, mulai dari tahap perumusan ide, pencarian literatur, penyusunan kerangka artikel, hingga revisi bahasa dan parafrase. Dengan demikian, terdapat kebutuhan mendesak untuk menghadirkan program pelatihan yang tidak hanya membekali guru dengan keterampilan teknis, tetapi juga memperkenalkan mereka pada pemanfaatan AI secara etis dan efektif dalam penulisan ilmiah.

Novelty dari program pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan di SMP Nurul Falah Johar Karawang terletak pada integrasi metode pelatihan tatap muka, pendampingan personal, dan pemanfaatan AI generatif. Pertama, program ini tidak hanya memberikan pengetahuan teoretis, tetapi juga berfokus pada praktik langsung dan coaching berkelanjutan yang memastikan setiap guru mampu menyelesaikan draf artikel. Kedua, pengalaman mengajar guru dijadikan titik awal dalam proses penulisan, sehingga artikel yang dihasilkan relevan dengan konteks lapangan sekaligus memiliki nilai akademis. Ketiga, program ini menekankan pentingnya literasi AI dalam penulisan ilmiah, dengan memberikan pelatihan tentang penggunaan aplikasi AI untuk ideasi, pencarian literatur, parafrase, serta teknik sitasi berbasis manajer referensi. Keempat, pendekatan ini memastikan bahwa guru tidak hanya menghasilkan artikel, tetapi juga memahami proses penulisan secara etis dan bertanggung jawab. Dengan demikian, program ini memiliki kebaruan dalam pendekatan dan berpotensi menjadi model bagi sekolah lain dalam meningkatkan kapasitas publikasi guru.

Tujuan utama dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberdayakan guru-guru SMP Nurul Falah Johar Karawang agar mampu merumuskan ide penelitian, menulis artikel jurnal ilmiah secara mandiri sesuai kaidah akademik yang berlaku, serta siap untuk dipublikasikan di jurnal nasional. Kegiatan ini juga dirancang untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) universitas, khususnya IKU 5, yaitu hasil kerja dosen yang digunakan oleh masyarakat atau mendapat rekognisi internasional. Melalui publikasi guru yang didampingi, kontribusi dosen dalam pengabdian kepada masyarakat akan semakin nyata, sekaligus meningkatkan rekognisi akademik melalui publikasi ilmiah.

Kontribusi program ini bersifat multidimensional. Dari sisi akademik, program ini akan memperluas praktik publikasi ilmiah di tingkat guru SMP, yang selama ini masih terbatas. Dari sisi sosial, kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan budaya riset dan publikasi di lingkungan sekolah, sehingga tercipta komunitas guru yang lebih reflektif dan produktif. Dari sisi teknologi, program ini memperkenalkan pemanfaatan AI sebagai alat bantu yang relevan untuk mendukung proses penulisan, sekaligus membekali guru dengan keterampilan literasi digital yang semakin dibutuhkan di era pendidikan modern. Lokus kegiatan adalah SMP Nurul Falah, Johar Karawang, dengan target utama 10 orang guru dari mata pelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, dan PJOK.

Lebih jauh, program ini juga selaras dengan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), di mana mahasiswa dilibatkan sebagai bagian dari tim pelaksana. Mahasiswa berperan sebagai asisten fasilitator, pendamping penulisan, serta desainer modul, sehingga memperoleh pengalaman langsung dalam implementasi ilmu di masyarakat, mengasah keterampilan komunikasi, kolaborasi, dan kepemimpinan. Partisipasi mahasiswa ini juga akan diakui dalam bentuk rekognisi SKS untuk kegiatan Pengabdian Masyarakat atau KKN Tematik. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi guru, tetapi juga mendukung pengembangan mahasiswa sebagai calon pendidik dan peneliti.



Harapan akhir dari kegiatan ini adalah setiap guru peserta mampu menghasilkan minimal satu draf artikel jurnal ilmiah yang siap untuk disubmit, dengan potensi tinggi untuk diterbitkan di jurnal nasional. Keberhasilan ini akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu pendidikan di SMP Nurul Falah sekaligus memperkuat kontribusi perguruan tinggi dalam membangun masyarakat berbasis ilmu pengetahuan.

METODE

Metode pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini dirancang secara sistematis untuk mengatasi permasalahan rendahnya keterampilan teknis penulisan artikel ilmiah serta minimnya pendampingan berkelanjutan. Pendekatan yang digunakan adalah *blended learning* (lihat gambar 1), yaitu kombinasi antara sesi tatap muka interaktif dengan pendampingan asinkronus daring. Model ini dipilih karena memberikan fleksibilitas bagi guru untuk belajar sesuai ritme mereka, sekaligus memastikan adanya interaksi langsung yang diperlukan untuk penguatan kompetensi. Rangkaian metode yang digunakan terdiri dari beberapa tahapan, mulai dari persiapan, pelatihan intensif, pendampingan berkelanjutan, hingga evaluasi akhir.

Fase 1: Persiapan (Bulan 1)

Tahap awal program dimulai dengan koordinasi bersama Kepala SMP Nurul Falah dan perwakilan guru untuk menyepakati jadwal pelaksanaan, identifikasi peserta, serta kesiapan fasilitas. Tim pengabdian kemudian menyusun modul pelatihan komprehensif, yang mencakup slide presentasi, handout, template artikel, serta contoh artikel dari jurnal nasional terakreditasi. Selain itu, tim juga memastikan ketersediaan perangkat lunak manajemen referensi seperti Zotero atau Mendeley yang akan digunakan pada sesi pelatihan. Pada fase ini, dilakukan juga *pre-questionnaires* (angket awal) untuk mengukur pengetahuan awal guru terkait penulisan artikel ilmiah.

Fase 2: Pelatihan Intensif (Bulan 2)

Pelatihan intensif dilakukan melalui tiga sesi tatap muka (masing-masing 150 menit).

- **Sesi 1: Fondasi Penulisan Jurnal & Kerangka Gagasan.** Materi meliputi urgensi publikasi, jenis artikel yang relevan untuk guru, identifikasi ide penelitian dari praktik mengajar, perumusan judul, penulisan pendahuluan, serta draf awal metode. Metode pelatihan berupa ceramah singkat, diskusi interaktif, *brainstorming* (Curah pendapat), dan praktik menulis. Output sesi ini berupa draf judul, pendahuluan (1 halaman), serta poin metode.
- **Sesi 2: Inti Naskah, Hasil & Pembahasan.** Materi difokuskan pada cara menyajikan hasil penelitian secara objektif, pengembangan pembahasan, teknik parafrase, sitasi sesuai gaya APA, serta pengenalan software referensi. Output berupa draf lengkap artikel (tanpa abstrak).
- **Sesi 3: Finalisasi, Publikasi & Strategi.** Materi berfokus pada teknik revisi dan penyuntingan, penulisan abstrak dan kata kunci, pemahaman *Author Guidelines*, prosedur submit melalui OJS, etika publikasi, serta strategi publikasi jangka panjang. Output berupa artikel versi lengkap dengan abstrak dan kata kunci.

Fase 3: Pendampingan Berkelanjutan (Bulan 3–4)

Tahap ini menjadi fase krusial untuk memastikan keberhasilan program. Tim pengabdian membentuk grup komunikasi daring (WhatsApp/Telegram) sebagai sarana diskusi, berbagi progres, dan pemberian umpan balik. Sesi konsultasi online terjadwal

disediakan minimal 2 jam per minggu. Guru mengirimkan draf artikel yang kemudian diberikan umpan balik terstruktur oleh tim, baik dari segi substansi maupun alur penulisan. Proses revisi dilakukan 2–3 kali hingga naskah siap submit. Mahasiswa dilibatkan sebagai asisten dalam *proofreading* awal dan pengecekan format sitasi. Pada tahap ini juga dilakukan identifikasi jurnal target bersama guru, serta simulasi proses submit secara daring.

Fase 4: Evaluasi dan Keberlanjutan (Bulan 4)

Evaluasi dilakukan melalui post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan, serta kuesioner kepuasan untuk menilai efektivitas pelatihan. Tim pengabdian juga menilai kualitas draf final yang dihasilkan. Bagi artikel yang berhasil disubmit, tim membantu memonitor proses review dan memberikan dukungan dalam menanggapi komentar reviewer. Sebagai strategi keberlanjutan, dibentuk komunitas penulis ilmiah di SMP Nurul Falah agar guru dapat saling mendukung dalam penulisan. Tim pengabdian tetap membuka jalur komunikasi terbatas untuk konsultasi pasca-program.

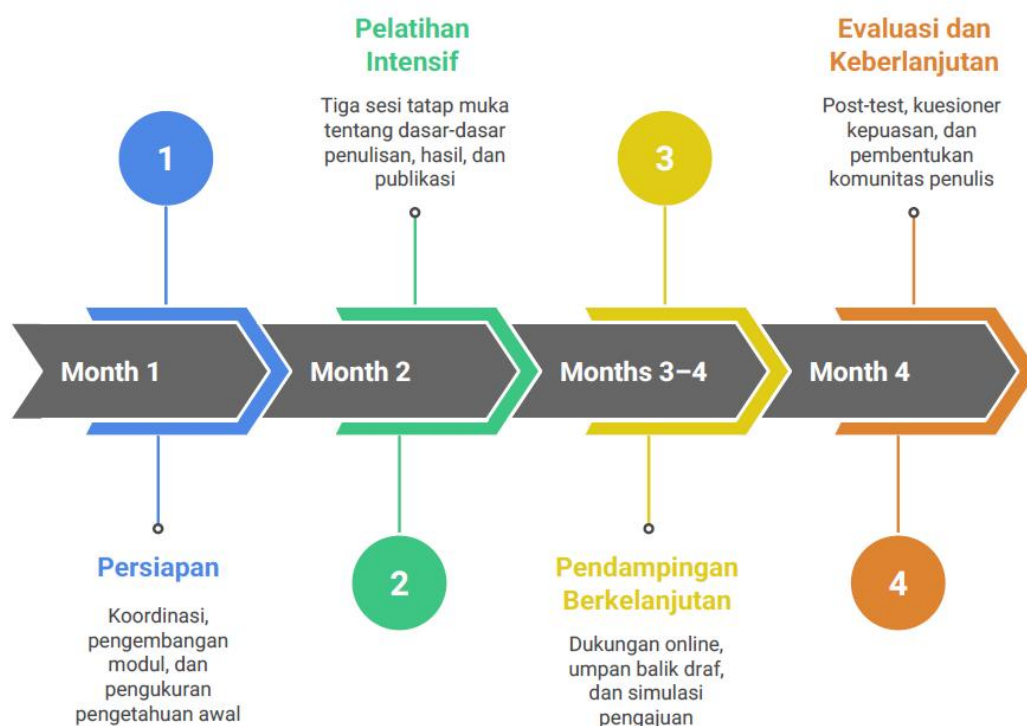
LANDASAN LITERATUR

Pelaksanaan metode ini berlandaskan pada temuan penelitian sebelumnya. Subroto et al. (2023) menekankan pentingnya model pendampingan partisipatif berbasis siklus perencanaan–pelaksanaan–evaluasi yang mampu meningkatkan efektivitas pelatihan penulisan. Rachmadtullah et al. (2023) merekomendasikan model IMRAD sebagai kerangka yang sistematis dalam menulis artikel ilmiah. Selain itu, Mardin et al. (2023) membuktikan bahwa kombinasi bimbingan teknis dan pelatihan dapat meningkatkan keterampilan menulis dan publikasi guru. Pendekatan *blended learning* yang diterapkan juga sejalan dengan temuan Mukhtar et al. (2024) dan Sukarni et al. (2023), bahwa kombinasi sesi tatap muka dan daring mampu memberikan fleksibilitas sekaligus mempertahankan intensitas pendampingan. Studi Setiawan et al. (2024) menunjukkan pentingnya analisis kebutuhan awal untuk menyesuaikan pelatihan dengan konteks peserta, sementara Putranto & Suparni (2023) menyoroti keunggulan pelatihan *blended* dalam menciptakan pengalaman belajar yang komprehensif dan adaptif.

Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan program ini (lihat gambar 2) mencakup: (1) kemampuan guru menyusun artikel ilmiah sesuai standar jurnal; (2) peningkatan pemahaman struktur dan tujuan artikel; (3) kemampuan merancang desain penelitian yang relevan; (4) kualitas penulisan dari segi kebaruan, kedalaman, dan kerapian; (5) keterampilan menggunakan software referensi; (6) menurunnya tingkat plagiarisme melalui pemahaman etika penulisan; (7) hasil pre-test dan post-test yang menunjukkan peningkatan signifikan. Dengan indikator ini, keberhasilan program dapat diukur secara terstruktur dan berkelanjutan.

Contoh Diagram:



Gambar 1. Timeline Program Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Guru SMP NURUL FALAH, Johar Karawang 2025



Gambar 2. Indikator Keberhasilan Program Pelatihan Menulis Guru SMP Nurul Falah, Johar Karawang



Gambar 3. Foto-foto Kegiatan Pelatihan Menulis Guru SMP Nurul Falah, Johar Karawang

HASIL

Bagian ini memaparkan temuan kuantitatif dan kualitatif dari tiga momen evaluasi: pra-pelatihan, selama pelatihan, dan pasca pelatihan. Pelaporan disusun per sub-bab untuk menegaskan perubahan kompetensi dan sikap peserta, serta capaian luaran yang terkait langsung dengan tujuan program.

Pra-Pelatihan (Baseline Kesiapan dan Kebutuhan)

Ringkasan temuan kunci (n = 10):

- Pemahaman tujuan dan pentingnya publikasi ilmiah berada pada level tinggi (Mean = 4,20; SD = 0,42), demikian pula pemahaman etika parafrase-sitasi (Mean = 4,00; SD = 0,00).
- Kebiasaan mencari referensi cukup baik (Mean = 3,70; SD = 0,48) dan familiaritas manajer referensi berada pada tingkat moderat (Mean = 3,60; SD = 0,52).
- Kepercayaan diri menulis rendah (Mean = 2,30; SD = 0,48), pengalaman publikasi minim (Item 10, Mean = 2,80; SD = 0,42), dan pengalaman menulis sebelumnya masih



terbatas (Item 9, Mean = 3,00; SD = 0,00).

- Pemahaman struktur artikel serta perumusan masalah masih netral (Item 2–3, Mean = 3,00; SD = 0,00), menandakan kebutuhan pembelajaran eksplisit.
- Pengetahuan jurnal target cukup beragam (Item 4, Mean = 3,10; SD = 0,74), mengindikasikan sebagian guru belum akrab dengan peta jurnal nasional.
- Adopsi AI generatif untuk pembelajaran relatif tinggi (Item 11, Mean = 4,30; SD = 0,48), dan seluruh responden menilai potensinya sangat besar untuk penulisan ilmiah (Item 15).
- Preferensi materi paling kuat pada **perumusan ide/topik penelitian** (dipilih seluruh peserta).

Gambaran awal menempatkan peserta pada kesiapan konseptual yang baik (urgensi publikasi dan etika) namun dengan kesenjangan keterampilan praktis (struktur, problematisasi, dan teknik penulisan). Literatur terdahulu secara umum menunjukkan pola yang serupa: banyak guru berada pada tingkat dasar dalam penyusunan artikel, merasa kurang yakin terhadap standar publikasi, dan membutuhkan pelatihan terstruktur yang menekankan proses dari pemilihan topik hingga penulisan berstandar jurnal. Hal ini menegaskan relevansi rancangan pelatihan yang dimulai dari **ide** → **rumusan masalah** → **struktur IMRAD**, diikuti praktik manajemen referensi dan strategi submit.

Tabel 1. Ringkasan Pra-Pelatihan (pilihan butir utama)

Aspek	Mean	SD	Catatan
Urgensi publikasi	4,20	0,42	Kuat
Etika (parafrase–sitasi)	4,00	0,00	Konsensus
Mencari referensi	3,70	0,48	Cukup
Manajer referensi	3,60	0,52	Moderat
Struktur & rumusan masalah	3,00	0,00	Netral
Kepercayaan diri menulis	2,30	0,48	Rendah
Pengalaman publikasi	2,80	0,42	Minim

Selama Pelatihan (Reaksi, Pembelajaran, dan Keterlibatan)

Ringkasan temuan kunci (n = 10):

- Relevansi materi dan kejelasan penyampaian mencapai **skor maksimum** (Item 1–2: Mean = 5,00; SD = 0,00).
- Efektivitas durasi, kebermanfaatan praktik, peningkatan kepercayaan diri, dan kejelasan contoh lintas mapel berada pada kategori **tinggi dan seragam** (Item 3–6: Mean = 4,00; SD = 0,00).
- Pemanfaatan AI dalam pembelajaran juga dinilai sangat baik (Item 11: Mean = 4,00; SD = 0,00); pengetahuan AI untuk penulisan meningkat namun masih bervariasi (Item 12: Mean = 4,20; SD ≈ 0,42).
- Kebutuhan pendalaman terbesar: **penggunaan AI untuk menulis** dan **penyusunan kerangka penelitian** (butir 7–8 & 13).

Data menunjukkan penerimaan yang sangat tinggi terhadap desain pelatihan berbasis praktik. Literatur pelatihan menulis menekankan bahwa **hands-on training** dan **keterlibatan aktif** peserta berkorelasi dengan peningkatan motivasi dan kepercayaan diri

menulis. Faktor relevansi materi, kualitas fasilitator, serta umpan balik konstruktif dikenal sebagai penentu utama kepuasan dan transfer belajar yang efektif—seluruhnya tercermin pada temuan ini.

Tabel 2. Ringkasan Selama Pelatihan (pilihan butir utama)

Aspek	Mean	SD	Catatan
Relevansi materi	5,00	0,00	Maksimum
Kejelasan instruktur	5,00	0,00	Maksimum
Praktik & durasi	4,00	0,00	Efektif
Kepercayaan diri (sesi)	4,00	0,00	Menguat
Pengetahuan AI utk penulisan	4,20	~0,42	Perlu pendalaman

Pasca Pelatihan (Outcome Kompetensi dan Sikap)

Ringkasan temuan kunci (n = 10):

- Peningkatan konsensus pada pemahaman tujuan publikasi, struktur artikel, literasi sitasi/parafrase, pemanfaatan dan rencana penggunaan AI, efektivitas metode, kelayakan durasi, serta dukungan pendampingan (banyak butir pada **Mean = 4,00; SD = 0,00**).
- Relevansi-manfaat pelatihan dan rekomendasi kepada rekan guru mencapai **skor maksimum** (Item 11 & 15: Mean = 5,00; SD = 0,00).
- Area yang masih perlu penguatan: perumusan masalah dari praktik mengajar dan rasa percaya diri menulis (Item 3 & 7: Mean = 3,80; SD = 0,40). Pengetahuan jurnal target juga masih perlu kurasi lebih eksplisit (Item 4: Mean = 3,70; SD ≈ 0,46).
- Motivasi menulis cenderung tinggi tetapi heterogen (Item 8: Mean = 4,00; SD ≈ 0,58), menegaskan kebutuhan **mentoring mingguan** dan **target mini** untuk menjaga momentum.

Secara keseluruhan, pelatihan efektif meningkatkan pengetahuan inti penulisan, literasi sitasi, dan kesiapan memanfaatkan AI. Literatur menyatakan bahwa kombinasi pelatihan + pendampingan berkelanjutan merupakan faktor penentu penyelesaian draf dan konsistensi kualitas naskah. Hasil ini sejalan: kepercayaan diri dan kemampuan problematisasi masih perlu praktik terarah (misalnya klinik proposal, templat problematization), sementara dukungan berkelanjutan akan mempercepat transisi dari draf ke naskah siap *submit*.

Tabel 3. Ringkasan Pasca Pelatihan (pilihan butir utama)

Aspek	Mean	SD	Catatan
Tujuan & pentingnya publikasi	4,00	0,00	Konsensus
Struktur artikel	4,00	0,00	Konsensus
Parafrase-sitasi	4,00	0,00	Konsensus
AI sebagai alat bantu	4,00	0,00	Siap digunakan
Relevansi & rekomendasi	5,00	0,00	Maksimum
Rumusan masalah	3,80	0,40	Perlu penguatan
Kepercayaan diri menulis	3,80	0,40	Perlu penguatan



Luaran Antara dan Dampak Langsung**Capaian terukur:**

- **Output draf:** seluruh peserta menghasilkan draf artikel lengkap (pasca Sesi 3) yang sedang melalui siklus revisi 2–3 putaran pada fase pendampingan.
- **Kesiapan submit:** berdasarkan penilaian internal, draf telah memenuhi struktur IMRAD, memuat sitasi sesuai gaya (APA), dan memiliki abstrak–kata kunci yang sesuai template.
- **Literasi AI & manajer referensi:** peserta mampu memanfaatkan AI generatif untuk ideasi, parafrase bertanggung jawab, dan penyuntingan awal; serta menggunakan Mendeley/Zotero untuk sitasi–daftar pustaka.

Perubahan perilaku (self-report):

- Peningkatan kebiasaan mencari referensi terindeks dan penggunaan perangkat lunak referensi pada tahap penulisan.
- Kenaikan intensi publikasi individu, tercermin dari rencana *submit* dan kesiapan mematuhi *author guidelines*.

Refleksi terhadap literatur:

- Bukti sebelumnya secara umum menunjukkan bahwa pendekatan berbasis praktik, keterlibatan aktif dalam lokakarya, dan kualitas umpan balik meningkatkan motivasi serta rasa mampu. Temuan program ini menguatkan pola tersebut.
- Literatur juga menegaskan peran pendampingan berkelanjutan dalam mendorong penyelesaian draf dan meningkatkan peluang penerbitan; temuan pasca pelatihan kita konsisten dengan hal itu.
- Adopsi teknologi (AI dan manajer referensi) pasca pelatihan lazim dilaporkan memperbaiki efisiensi dan kualitas naskah; hal yang sama teramati pada peserta program ini.

Implikasi Praktis dan Tindak Lanjut

Berdasarkan tiga momen evaluasi, kebutuhan utama pasca program adalah: (1) klinik fokus perumusan masalah dan penyusunan kerangka penelitian; (2) mentoring mingguan dengan target mini hingga tahap *submit*; (3) kurasi daftar jurnal target (aim & scope, tingkat kesulitan, dan waktu telaah) untuk mempercepat pengambilan keputusan publikasi; (4) panduan etika pemanfaatan AI untuk memastikan orisinalitas dan akurasi sitasi; (5) penguatan praktik peer review internal lintas mata pelajaran agar ide dan metode teruji sebelum pengirisan ke jurnal.

DISKUSI

Bagian ini mengaitkan temuan kuantitatif–kualitatif pada tiga momen evaluasi (pra, selama, pasca pelatihan) dengan bukti pustaka relevan, serta merumuskan implikasi dan model keberlanjutan program.

Pra-Pelatihan: Kesiapan Konseptual dan Kesenjangan Keterampilan

Data baseline menunjukkan profil yang kontras: pemahaman tentang urgensi publikasi dan etika sitasi relatif kuat, namun kepercayaan diri, pemahaman struktur artikel, serta kemampuan merumuskan masalah berada pada level menengah–rendah. Pola ini sejalan dengan laporan bahwa banyak guru berada pada tahap dasar dalam penyusunan artikel, kurang yakin terhadap standar terbitan, dan membutuhkan pelatihan terstruktur dari pemilihan topik hingga penyusunan naskah berformat IMRAD (lihat juga temuan



tentang kebutuhan penguatan PTK dan artikulasi penulisan pada populasi guru dalam studi nasional). Dengan demikian, rancangan pelatihan yang memulai dari **ide** → **rumusan masalah** → **struktur IMRAD** dan diikuti praktik manajemen referensi serta strategi *submit* tepat menjawab “titik nyeri” paling awal pada fase pra-pelatihan.

Selama Pelatihan: Reaksi, Pembelajaran, dan Keterlibatan

Selama pelatihan, skor maksimal pada relevansi materi dan kejelasan instruktur, serta skor tinggi dan seragam pada praktik, durasi, dan peningkatan kepercayaan diri menegaskan bahwa pendekatan **hands-on** dan konteks nyata efektif menstimulasi motivasi dan transfer belajar. Bukti pustaka menunjukkan bahwa keterlibatan aktif peserta, lokakarya berbasis praktik, dan umpan balik konstruktif merupakan determinan utama tumbuhnya motivasi serta rasa mampu dalam menulis ilmiah (bandingkan dengan temuan program sejenis yang menempatkan relevansi materi dan kualitas fasilitator sebagai faktor kunci keberhasilan). Pengetahuan tentang AI untuk penulisan meningkat, meski varians kecil tersisa, menandakan perlunya pendalaman terarah pada modul AI di sesi lanjutan.

Pasca Pelatihan: Outcome Kompetensi, Afek, dan Perilaku Publikasi

Pasca pelatihan, terjadi konsensus kuat pada aspek tujuan publikasi, struktur artikel, literasi sitasi/parafrase, serta kesiapan memanfaatkan AI. Dua area yang masih memerlukan penguatan—perumusan masalah dan self-efficacy menulis—lazim dijumpai pada intervensi sejenis, dan secara teoritik dapat ditopang oleh mekanisme pendampingan berkelanjutan (Sitorus & Zasari, 2023). Konsistensi antara peningkatan kompetensi teknis dan tumbuhnya intensi *submit* mengindikasikan perubahan perilaku publikasi yang positif.

Perbandingan dengan Program Sejenis (Nasional dan Internasional)

Dari sisi keluaran pembelajaran dan partisipasi aktif, pola temuan program ini sejalan dengan laporan peningkatan kuantitas–kualitas publikasi pada konteks nasional (Isdendi et al., 2023). Di aras internasional, pendekatan pelatihan berorientasi kompetensi dengan penekanan praktik dan pendampingan konstan juga terbukti meningkatkan kemampuan penyusunan artikel pada populasi mahasiswa di konteks keagamaan Islam—mengindikasikan transferabilitas lintas budaya dan institusi (Rohman et al., 2024). Benang merah yang menyatukan temuan adalah kombinasi pembelajaran berbasis praktik dan coaching berkelanjutan sebagai kunci peningkatan keterampilan menulis ilmiah.

Peran Pendampingan Berkelanjutan

Literatur menunjukkan bahwa pendampingan yang konsisten mempercepat penyelesaian draf, meningkatkan kualitas naskah, dan memantik partisipasi aktif selama proses (Sitorus & Zasari, 2023). Selaras dengan itu, data pasca pelatihan menegaskan kebutuhan **mentoring mingguan** dan **target mini** (milestones) untuk mengatasi hambatan problematisasi dan menjaga momentum revisi hingga tahap *submit*. Dengan kata lain, mentoring bukan aksesori, melainkan infrastruktur pedagogik inti.

Indikator Keberhasilan Pelatihan Publikasi bagi Guru SMP/SMK

Laporan terdahulu merangkum indikator keberhasilan pada tiga gugus: (a) kompetensi teknis—pemahaman struktur artikel, teknik penulisan, dan sitasi; (b) perilaku publikasi—kenaikan jumlah draf, *submission*, dan tindak lanjut review; (c) afek–motivasi—rasa siap dan percaya diri (Sukino et al., 2023; Widyartono, 2023). Temuan program menunjukkan perbaikan pada seluruh gugus, meski aspek problematisasi tetap menjadi fokus penguatan.



Adopsi Teknologi Pasca Pelatihan

Pasca pelatihan, guru memanfaatkan perangkat AI dan manajer referensi untuk mengakselerasi proses penulisan. Integrasi AI dilaporkan tidak hanya membantu pada tata bahasa, tetapi juga menstimulasi kreativitas ide dan mengelola referensi (Fakhri et al., 2024). Penggunaan alat bantu seperti *grammar checker* dan *plagiarism checker* turut meningkatkan efisiensi serta rasa percaya diri penulis (Wahyudin et al., 2023). Dalam praktiknya, prinsip **Responsible AI**—verifikasi sumber primer, deklarasi penggunaan AI bila disyaratkan, dan penghindaran referensi fiktif—tetap diutamakan.

Implikasi Akademik dan Praktis terhadap Mutu Pendidikan Menengah

Secara akademik, publikasi guru memperkaya khazanah penelitian dan pembelajaran, serta memungkinkan berbagi praktik terbaik antarpendidik (Agustyaningrum et al., 2023). Praktisnya, produktivitas publikasi berkelindan dengan penguatan supervisi dan pengembangan profesi di sekolah, yang berdampak pada kualitas kurikulum, strategi pembelajaran, dan pada akhirnya capaian belajar siswa (Fatmariyanti et al., 2024). Dengan demikian, investasi pada kompetensi publikasi guru menghadirkan *spillover impact* pada mutu pendidikan.

Model Keberlanjutan (Sustainability) Program

Model keberlanjutan yang diusulkan bertumpu pada tiga pilar: (1) kolaborasi berkelanjutan antar-institusi, pakar, dan alumni publikasi untuk menyediakan dukungan profesional yang tidak terputus (Mirizon et al., 2023); (2) ketersediaan sumber daya jangka panjang—akses perangkat lunak referensi, pelatihan lanjutan, dan lokakarya berkala—agar kompetensi tetap terpelihara (Magdalena et al., 2023); (3) platform digital untuk diskusi, tukar pengalaman, dan umpan balik asinkron sehingga jejaring belajar tetap hidup meskipun di luar sesi formal (Mukhtar et al., 2024). Ketiga pilar ini dioperasionalkan melalui komunitas praktik, mentoring berjenjang, agenda target mini mingguan, dan kurasi jurnal target.

Keterbatasan dan Arah Lanjut

Keterbatasan utama meliputi ukuran sampel yang kecil dan horizon tindak lanjut yang singkat. Arah lanjutan mencakup *tracking longitudinal* (rasio *submit-revise-accept*), metrik bibliometrik, serta eksperimen desain (variasi intensitas mentoring dan porsi AI) guna menemukan konfigurasi paling efisien untuk konteks sekolah menengah.

Program ini konsisten dengan bukti pustaka bahwa pelatihan berbasis praktik yang disertai pendampingan berkelanjutan efektif meningkatkan kompetensi teknis, afektif, dan perilaku publikasi guru (Isdendi et al., 2023; Rohman et al., 2024; Sitorus & Zasari, 2023; Sukino et al., 2023; Widyartono, 2023). Integrasi teknologi, khususnya AI dan manajer referensi, memberi akselerasi proses menulis dengan tetap menuntut kepatuhan pada etika akademik (Fakhri et al., 2024; Wahyudin et al., 2023). Model keberlanjutan yang diusulkan memadukan kolaborasi, sumber daya, dan platform digital (Mirizon et al., 2023; Magdalena et al., 2023; Mukhtar et al., 2024) agar capaian program bertransformasi menjadi kultur publikasi yang menetap di sekolah menengah.

KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa pelatihan penulisan artikel ilmiah berbasis *blended learning* yang dipadukan dengan pendampingan berkelanjutan mampu meningkatkan pemahaman konseptual, keterampilan teknis, dan kepercayaan diri guru SMP Nurul Falah Johar Karawang. Secara teoritis, temuan ini menegaskan relevansi model



pelatihan yang dimulai dari perumusan ide hingga tahap *submission*, serta pentingnya integrasi teknologi (AI generatif dan manajer referensi) sebagai akselerator proses penulisan. Refleksi teoritis memperlihatkan bahwa pendekatan partisipatif, berbasis praktik, dan dilengkapi *coaching* berkelanjutan dapat menutup kesenjangan antara kesiapan konseptual guru dan keterampilan praktis dalam publikasi. Rekomendasi utama mencakup perlunya penguatan klinik perumusan masalah, mentoring mingguan dengan target mini, serta pengembangan komunitas penulis sekolah sebagai strategi keberlanjutan. Dengan langkah ini, kontribusi guru dalam publikasi ilmiah akan semakin konsisten, sekaligus berdampak positif pada mutu pendidikan menengah

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah dan seluruh guru SMP Nurul Falah Johar Karawang atas partisipasi aktif dan antusiasme selama pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini. Apresiasi juga disampaikan kepada Program Studi Pendidikan bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Singaperbangsa Karawang yang telah mendukung kegiatan ini melalui dukungan moril, serta pendampingan administratif. Ucapan terima kasih kami tujukan kepada mahasiswa yang terlibat sebagai asisten fasilitator, pendamping penulisan, dan desainer modul, yang telah memberikan kontribusi signifikan terhadap kelancaran program. Akhirnya, kami menghargai semua pihak yang berperan dalam memastikan keberhasilan kegiatan ini.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Agustyaningrum, N., Nurjanah, A., & Rosyidah, H. (2023). Pelatihan penulisan dan publikasi artikel ilmiah untuk mendukung pengembangan karier guru. *Minda Baharu*, 7(1), 31-41. <https://doi.org/10.33373/jmb.v7i1.5258>
- [2] Anshari, A. and Sakaria, S. (2024). Pelatihan publikasi ilmiah: kecerdasan buatan perplexity untuk membantu penulisan ilmiah. *pengabdi*, 5(2). <https://doi.org/10.26858/pengabdi.v5i2.67006>
- [3] Fakhri, M., Rifqie, D., Asriadi, A., Ismail, A., Isma, A., & Fadhilatunisa, D. (2024). Peningkatan literasi digital dan menulis artikel ilmiah guru dengan memanfaatkan artificial intelligence. *j. Sipakatau: inov. pengabdi. masy.*, 1(2), 30-39. <https://doi.org/10.61220/jsipakatau.v1i2.245>
- [4] Fatmariyanti, Y., Qurtubi, Q., & Bachtiar, M. (2024). Peran pengawas sekolah selaku pelaku supervisi pendidikan dalam meningkatkan mutu manajemen pendidikan. *Jurnal Kridatama Sains Dan Teknologi*, 6(01), 47-58. <https://doi.org/10.53863/kst.v6i01.1026>
- [5] Herliantari, H. (2024). Peranan guru dalam diseminasi proses pembelajaran melalui publikasi jurnal ilmiah. *JIGI*, 1(1), 26-28. <https://doi.org/10.63202/jigi.v1i1.21>
- [6] Isdendi, R., Ariestandy, D., Adidarma, W., Ernawati, T., Lisnawati, T., Sutisna, S., ... & Sulastri, W. (2023). Efektivitas pendampingan penulisan karya ilmiah dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah civitas amik citra buana indonesia sukabumi. *PSNPM*, 1. <https://doi.org/10.61142/psnpm.v1.103>
- [7] Magdalena, L., Nas, C., & Hatta, M. (2023). Pelatihan dan pendampingan publikasi ilmiah bagi mahasiswa tingkat akhir universitas catur insan cendekia. *Journal of Community Empowerment and Innovation*, 2(2), 81-87. <https://doi.org/10.47668/join.v2i2.978>



- [8] Mardin, H., Nane, L., Demulawa, M., Hardianti, W., & Alwi, N. (2023). Peningkatan kemampuan penulisan dan publikasi karya tulis ilmiah bagi peserta didik dan guru madrasah aliyah negeri (man) 1 boalemo provinsi gorontalo. *E-Dimas Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 14(1), 167-173. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v14i1.11466>
- [9] Mirizon, S., Eryansyah, E., Vianty, M., Amrullah, A., & Fiftinova, F. (2023). Menulis artikel ilmiah bagi guru bahasa inggris: antara keharusan, keinginan, dan kemampuan. *Journal of Sriwijaya Community Service on Education (Jscse)*, 2(1), 53-62. <https://doi.org/10.36706/jscse.v2i1.797>
- [10] Muharram, N., Pratama, B., Taryatman, T., Sistiasih, V., & Rumpoko, S. (2023). Sosialisasi implementasi penggunaan aplikasi tenda iot174 untuk guru pjok sma/smk kabupaten blitar. *Kontribusi Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 238-246. <https://doi.org/10.53624/kontribusi.v3i2.235>
- [11] Mukhtar, A., Asmawiyah, A., Anggraeni, D., Gani, N., Gustiningsih, D., Husnawati, H., ... & Tahir, M. (2024). Pengembangan profesionalisme guru melalui pelatihan penulisan artikel ilmiah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(2), 342-348. <https://doi.org/10.59837/jpmmba.v2i2.819>
- [12] Noermanzah, N., Arono, A., Diani, I., & Wulandari, C. (2023). Pelatihan penulisan esai bagi guru bahasa indonesia dalam menanamkan keterampilan berpikir kritis melalui strategi qar. *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat Pendidikan*, 4(1), 99-110. <https://doi.org/10.33369/jurnalinovasi.v4i1.30376>
- [13] Nur, F., Suharti, S., Mattoliang, L., Baharuddin, B., & Badaruddin, B. (2023). Pengenalan publikasi ilmiah. *Khidmah Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 20-27. <https://doi.org/10.24252/khidmah.v3i1.30586>
- [14] Pagiling, S., Tembang, Y., Rahayu, D., Riyana, M., Sardiana, I., Purnawan, N., ... & Siti, N. (2023). Pelatihan penelitian tindakan kelas dan penulisan artikel ilmiah bagi guru sd dan smp. *International Journal of Community Service Learning*, 7(2), 178-184. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v7i2.55607>
- [15] Pahmi, P., Ardiya, A., Syahfutra, W., Wibowo, A. P., Niah, S., & Febtiningsih, P. (2018). Pelatihan penggunaan Mendeley untuk referensi dalam menulis karya ilmiah bagi guru SMA Handayani Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 2(2), 35-39.
- [16] Putranto, S. and Suparni, S. (2023). Peningkatan kapasitas guru matematika melalui pelatihan penulisan artikel ilmiah hasil penelitian tindakan kelas. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 234-240. <https://doi.org/10.35311/jmpm.v4i1.221>
- [17] Rachmadtullah, R., Susiloningsih, W., Wardani, I., Irianto, A., & Fanani, A. (2023). Meningkatkan profesionalisme guru sekolah dasar melalui pendampingan best practices metode imrad dalam penulisan artikel ilmiah. *Inisiatif*, 2(1), 55-60. <https://doi.org/10.61227/inisiatif.v2i1.118>
- [18] Rohman, M., Kurniawan, W., Nawawi, M., & Yana, H. (2024). Pelatihan penyusunan artikel ilmiah bagi mahasiswa perguruan tinggi keagamaan islam. *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 185-198. <https://doi.org/10.53621/jippmas.v4i2.364>
- [19] Sitorus, R. and Zasari, M. (2023). Pelatihan karya tulis ilmiah bagi siswa sma setiabudi kecamatan sungailiat kabupaten bangka. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(6), 1657-1662. <https://doi.org/10.54082/jamsi.982>

- [20] Rosalia, D. and Masruri, A. (2024). Peningkatan literasi informasi melalui seminar pengenalan artificial intelligence dan ragam research tools dalam penulisan karya ilmiah di perpustakaan stipram yogyakarta. *Jurnal Adabiya*, 26(1), 55. <https://doi.org/10.22373/adabiya.v26i1.21328>
- [21] Setiawan, A., Mujiyanto, G., & In'am, A. (2024). Profil artikel guru smk muhammadiyah 5 kepanjen dalam pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah. *Abdi Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 6(1), 11-18. <https://doi.org/10.24036/abdi.v6i1.528>
- [22] Side, S., Putri, S., Zubair, S., & Ilyas, N. (2024). Pelatihan pemanfaatan artificial intelligence (ai) dalam penulisan artikel ilmiah pada guru sman 11 kabupaten pangkep. *Smart Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 58. <https://doi.org/10.35580/smart.v4i1.61392>
- [23] Son, A., Mamoh, O., Talan, M., & Nitsae, D. (2023). Penyusunan dan publikasi karya ilmiah: bimtek terhadap guru-guru di wilayah perbatasan nkri-timor leste. *Jurnal Pengabdian Sains Dan Humaniora*, 2(1), 1-12. <https://doi.org/10.32938/jpsh.2.1.2023.1-12>
- [24] Subroto, G., Agust, S., Sabekti, A., Kusasi, M., Prawesti, R., & Nuraini, D. (2023). Pelatihan dan pendampingan penulisan karya tulis ilmiah bagi guru-guru di smp. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 6(1), 62-71. <https://doi.org/10.30591/japhb.v6i1.4383>
- [25] Sukarni, S., Sudar, S., & Tusino, T. (2023). Pendampingan kegiatan penelitian tindakan kelas dan penulisan artikel ilmiah secara blended bagi guru sma. *Surya Abdimas*, 7(1), 25-33. <https://doi.org/10.37729/abdimas.v7i1.2321>
- [26] Sukino, A., Rahmap, R., & Mardiani, E. (2023). Meningkatkan mutu input pendidikan melalui pemanfaatan teknologi informasi dan pelibatan masyarakat lokal pada lembaga pesantren dan madrasah di perbatasan indonesia-malaysia kecamatan sekayam dan entikong. *Abdimas Galuh*, 5(1), 860. <https://doi.org/10.25157/ag.v5i1.10094>
- [27] Syafi'i, M. and Muhammad, D. (2024). Profesionalitas guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di ma al khoiriyah kerpangan leces probolinggo. *Al-Muaddib Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 6(1), 341-356. <https://doi.org/10.46773/muaddib.v6i1.964>
- [28] Wahyudin, A., Yanto, H., Sari, M., Nurkhin, A., & Budiantoro, R. (2023). Peningkatan kemampuan menulis dengan pemanfaatan kecerdasan buatan (ai) bagi guru smk negeri 1 demak. *Eastasouth Journal of Impactive Community Services*, 2(01), 13-31. <https://doi.org/10.58812/ejimcs.v2i01.156>
- [29] Widyartono, D. (2023). Pendampingan penulisan artikel jurnal terindeks dengan zotero untuk guru smp negeri 15 malang. *Wahana Dedikasi Jurnal PKM Ilmu Kependidikan*, 6(1), 75-88. <https://doi.org/10.31851/dedikasi.v6i1.9576>
- [30] Yusuf, Y., Azizah, N., Suci, T., & Walida, S. (2024). Implementasi pembelajaran berbasis artificial intelligence melalui media canva pada calon guru matematika. *JPKMBI*, 1(2), 101-108. <https://doi.org/10.61674/jpkmbi.v1i2.154>